

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari delapan strategi memenangkan kontestasi menurut perspektif Sun Tzu yang digunakan secara optimal oleh Supaing adalah sebagai berikut :
 - a. Supaing mengenal diri sendiri yang dimana mengerti tentang kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya, melihat tiga aspek yang dimilikinya yakni modal sosial sebagai warga asli desa berbeda dengan kandidat lainnya, modal politik dengan latar belakang yang dimilikinya sebagai mantan kepala dusun serta aktif dalam penyusunan proposal pembangunan Desa Candimas, dan modal ekonomi yang diperoleh dari bantuan kerabat dan keluarga untuk berkampanye namun dalam hal ini Supaing terindikasi memakai kekuatan uang yang berasal dari praktik perjudian orang-orang yang memberikan uangnya untuk memenuhi segala kebutuhan kampanye dan sampai pada saat dia menjadi kepala desa.
 - b. Pemetaan wilayah desa Candimas oleh Supaing mampu memahami seluk beluk kondisi masyarakat dan kecenderungan perilaku pemilih melalui peta jaringan sosial Supaing didukung oleh mantan kepala

desa terdahulu untuk memperoleh dukungan, melalui peta perilaku pemilih Supaing memahami kecenderungan perilaku politik warga dalam menentukan pilihan meski berdasarkan pengakuannya tidak mengakui bahwa dia membayar warga untuk memilihnya, namun hal ini masih menjadi isu yang beredar di masyarakat Desa Candimas dikarenakan bukti dan pengakuan dari saksi yang masih belum berani mengungkapkan ke publik disebabkan faktor keselamatan, dan peta media komunikasi Supaing memanfaatkan semua bentuk komunikasi baik verbal dan non-verbal seperti spanduk dan kartu nama agar mudah dibagikan dan dikenal karena warga desa banyak yang bekerja hingga memudahkan cara promosinya.

- c. Supaing membentuk jaringan aliansi yang didukung oleh kerabat serta tokoh masyarakat yang berpengaruh di Desa Candimas seperti mantan kepala desa serta tokoh masyarakat desa lainnya.
 - d. Supaing menjadi pemimpin yang berkarakter yaitu dengan menampilkan karakter religius dan sifat yang santun terhadap warga desa Candimas menjadi nilai tambah untuk kemenangan Supaing.
2. Sedangkan strategi memenangkan kontestasi ala Sun Tzu yang tidak optimal digunakan oleh Supaing yang menjadi kelemahannya sendiri antara lain :
- a. Supaing kurang mengenal lawan yaitu Andri Suwardi salah satu kandidat yang tidak dikenal dan tidak dilakukan pengenalan menjadi pesaing berat Supaing dalam pemungutan suara sehingga kemenangan Supaing hanya terpaut 73 suara.

- b. Supaing tidak menghindari kekuatan lawan dan tidak menyerang kelemahannya yaitu Supaing tetap mencoba merebut daerah kekuasaan lawan, namun gagal karena indikasi kekuatan uang yang digunakan pesaingnya.
- c. Supaing hanya menggunakan pengetahuan dan tidak menggunakan teknik mata-mata yaitu Supaing tidak menggunakan teknik mata-mata atau menyewa orang atau memiliki utusan untuk masuk ke dalam basis kekuatan lawan, berpura-pura menjadi pendukung di basis lawan untuk mendapat informasi yang lebih banyak dari pergerakan pesaingnya.
- d. Kurangnya persiapan Supaing dalam menjalankan strategi meski telah membentuk basis tim kampanye sejak 1 tahun sebelum penyelenggaraan pilkades.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran peneliti yang diajukan kepada pihak Supaing sebagai Kepala Desa Candimas dalam menjalankan roda pemerintahannya berdasarkan kelemahan Supaing dilihat dari strateginya sebagai berikut :

1. Sebagai kepala desa, Supaing harus mulai mengenali lebih baik lagi setiap warganya dan terutama terhadap pesaing kuatnya jika di periode pemilihan berikutnya akan mencalonkan diri lagi sebagai kandidat kepala desa. Terlepas masalah *money politic* yang di isukan dilakukannya, apabila memang Supaing tidak melakukannya, dia harus membuktikan kepada warga Candimas dengan memberikan rincian keuangan yang digunakan untuk biaya kampanye.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahannya, jika terdapat kasus seperti *money politic* perlu adanya kesepakatan bersama (konsensus) antara Supaing, masyarakat desa, dan pihak kepolisian untuk menindaklanjuti kasus tersebut.
3. Sebagai kepala desa Supaing harus memiliki mata-mata atau bawahan yang bekerja untuk mengawasi keadaan desa, baik dari segi ekonomi, keadaan penduduk dan mampu menjaring aspirasi masyarakat agar Supaing mampu bekerja sesuai dengan harapan masyarakat.
4. Persiapan dan program kerja Supaing sebagai kepala desa harus jelas, memiliki visi-misi untuk membangun desa dan masyarakatnya serta adanya kontrak sosial agar masyarakat yakin terhadap kepemimpinannya.